**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian difahami dan dianalisis secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskritif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.[[1]](#footnote-2) Pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan kondisi *rill* yang kerja dimasyarakat dan menyingkap fenomena yang tersebunyi (*hidden volues*) dari seluruh dinamika masyarakat. Metode kualitatif dalam pendekatannya bersifat mendalam (*in depth*) dan menyeluruh (*holistic*) yang akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Karena pada dasarnya, penelitian ini akan menggambarkan dan melakukan eksplorasi secara mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Selain itu metode penelitian kualitatif yang mengartikulasikan hasil penelitian dalam membentuk kata dan kalimat akan lebih bermakna serta meyakinkan para pembuat kebijakan dari pada pembahasan melalui angka-angka. Dipilihnya penelitian kualitatif ini dikarenakan berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan dokumen, adapun obyek penelitian tidak diberi perlakuan khusus sehingga berada pada kondisi alami.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif, baik terhadap individu maupun kelompok yang lazimnya diteruskan dengan analisis kualitatif pula.[[2]](#footnote-3) Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas IX di SMP N 2 Adiluwih.

1. **Sumber Data**

Sumber data (Sampel) yang dimaksud disini adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ini dapat berasal dari manusia maupun non manusia. Sumber data manusia sebagai subjek atau informasi kunci, sedangkan non manusia berupa dokumen yang relevan seperti: foto, gambar catatan atau tulisan yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

Sumber data “ dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.”.[[3]](#footnote-4)

Penelitian ini berupa mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dalam lingkungan SMP N 2 Adiluwih. Subyek penelitiannya adalah guru bimbingan konseling dan peserta didik kelas IX. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik *snowball* *sempling* (sampling bola salju) yaitu penggunaan sampel yang memiliki arti pemenuhan atas kebutuhan materi penelitian sehingga akan terus menerus berkembang sesuai kebutuah penelitian, penulis akan mengumpulkan data dari guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua peserta didik. Namun, tentunya data akan dicari sesuai dengan kebutuhan penelitian jika dirasa telah cukup maka sampel akan berhenti.

Tehnik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dengan teknik *purposive sampling* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan yaitu : Guru bimbingan konseling dan peserta didik kelas IX.

Guru bimbingan konseling di SMPN 2 Adiluwih ditetapkan sebagai informan utama karena dianggap menguasai dan dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian. Dan informasi utama selajutnya mencari informan lain. Tehnik ini digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari informan ke informan lain sehingga data diperoleh semakin banyak, lengkap dan mendalam. Penggunaan tehnik ini akan berhenti apabila data yang diperoleh telah jenuh dan tidak berkembang lagi dan sama dengan data yang diperoleh sebelumnya.

Dari informan utama tersebut selajutnya dikembangkan untuk mencari informan lain dengan teknik bola salju (*snowball sampling*). Teknik ini digunakan untuk mencari *informan* secara terus menerus dari satu informan ke informan yang lain sehingga data yang diperoleh dianggap telah jenuh atau jika data tidak berkembangan lagi.

1. **Metode Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriftip kualitatif, “yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan maslah yang ada sekarang berdasarkan data”.[[4]](#footnote-5) Oleh karena itu, untuk mendapatkan data maka penulis menggunakan metode pengumpul data,yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah “pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian prilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.[[5]](#footnote-6) Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung berbagai kondisi yang terjadi di obyekpenelitian. Metode observasi dibagi menjadi dua bentuk sebagai berikut :

1. Observasi partisipan yaitu penelitian adalah bagian dari keadaan alamiah, tempat dilakukan observasi.
2. Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut.[[6]](#footnote-7)

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan observasi non partisipan, artinya penulis tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang diobservasikan. Data yang akan dihimpun dalam observasi ini antara lain mengenai proses pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMP N 2 Adiluwih.

1. *Interview*

*Interview* adalah “suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri”.[[7]](#footnote-8) Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa metode dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Apabila dilihat dari sifat dan tehnik pelaksanaannya, maka interviw dapat dibagi atas tiga :

1. Interviu terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.
2. Inteviw tak terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana interviw tidak sengaja mengarahkan tanya jawabpada pokok-pokok dari focus penelitian dan interviw.
3. Interviw bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya memebuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.[[8]](#footnote-9)

Dalam metode ini, penulis menggunakan interviu bebas terpimpin, yaitu penulis menyediakan pertanyaan yang telah disusun dan sumber data atau informan bebas menjawab sesuai dengan keadaan dan tidak menyimpang dari pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Metode ini akan ditujukan kepada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling dan peserta didik untuk menanyakan faktor-faktor apa yang menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu peroses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah“catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.[[9]](#footnote-10)

Dari penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian, sehingga dokumentasi ini akan menjadi akurat dan kuat kedudukanya. Metode ini penulis pergunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui metode lainya, mengenai kondisi obyektif SMP N 2 Adiluwih, seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sara prasarana dan lain-lain.

1. **Analisa Data**

Menurut Sugiyono analisa data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”[[10]](#footnote-11)

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data sampai setelah pengumpulan data. Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Merangkum Data)

Reduksi data adalah proses transformasi. Mereduksi data berarti “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.”[[11]](#footnote-12) Dalam kaitan ini penulis menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data sehingga menyimpulkan data.

1. *Data Display* (Menyajikan Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data atau penyajian data adalah “kegiatan yang mencakup meng-organisasikan data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berupa bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain sejenisnya atau bentuk-bentuk lain.”[[12]](#footnote-13)

Dalam kaitan ini penulis berusah menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Perosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

1. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau *Verification* adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, alur sebab atau proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dalam penarikan kesimpulan penulis menggunakan pendekan berfikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut menjadi umum.

1. **Pengujian Keabsahan Data**

Dalam rangka melalukan pengujian keabsahan data penulis menggunakan cara triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpul data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Hal ini dapat di gambarkan seperti gambar berikut ini, sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[[13]](#footnote-14)Adapun skema trianggulasi teknik yang penulis terapkan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar. 1**

Trianggulasi dengan tiga teknik pengumpul data

Observasi

Wawancara

Dokumentasi

1. Sutrisno Hadi, *Stastistik*, (Yogyakarta: Andi Offiset, Jilid 2, 1999), h. 204 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 117 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 298 [↑](#footnote-ref-4)
4. Cholid dan Abu Ahmadi *Op.Cit.,*  h. 44 [↑](#footnote-ref-5)
5. M.Iqbal Hasan *,Op.Cit.,*  h. 114 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Op.Cit.,*  h 145 [↑](#footnote-ref-7)
7. Kartini Kartono, *Pengantar Metodelogi Riset Sosial,* (Alumni, Bandung, 2000), h.171. [↑](#footnote-ref-8)
8. Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Op.Cit.,*  h. 83-85 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *Op.Cit.,*  h, 240 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiyono *Op.Cit.,*  h. 245. [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono *Op.Cit.,*  h. 247. [↑](#footnote-ref-12)
12. Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodelogis ke Arah Penguasaan Materi Aplikasi,* (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003), h. 70. [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiyono *Op.Cit,*  h. 330-331. [↑](#footnote-ref-14)